

DETERMINAN MINAT MAHASISWA DALAM MELAKUKAN INVESTASI SYARIAH

Rinwanti¹, Yanti Pujiastuti²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jateng
Email: rinwanti12@gmail.com

ABSTRACT

Increasing student interest in investing in sharia is needed. This study aims to determine the effect of investment training, risk perception, and knowledge on student interest in investing in sharia. The research was conducted on students who were members of the Islamic Economics Study Group in Semarang. A total of 70 students were taken as samples with accidental sampling. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The results showed that investment training and perceptions of risk had a positive and significant effect on students interest in sharia investing. Meanwhile, the investment knowledge variable has no effect on student interest to invest in Sharia. The most dominant variable in influencing interest students to investing in Sharia in Semarang is investment training. The coefficient of determination of 0.718 indicates that interest in investing in sharia is influenced by training, perceptions of risk and knowledge of 71.8%, while 28.2% is influenced by other factors outside the model. Therefore, efforts to increase students interest to investing in sharia can be done by providing training and understanding to students regarding perceptions of risks in investing in Sharia.

Keywords: interest, sharia's investment, training, perceptions of risk, knowledge

ABSTRAK

Meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi syariah sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan investasi, persepsi risiko, dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi syariah. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa anggota Kelompok Studi Ekonomi Islam di Semarang. Sebanyak 70 mahasiswa diambil sebagai sampel dengan purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan investasi dan persepsi terhadap risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi Syariah mahasiswa di Semarang. Sementara variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa di Semarang melakukan investasi Syariah. Variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi minat berinvestasi Syariah di Semarang adalah Pelatihan berinvestasi. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,718 menunjukkan bahwa minat berinvestasi syariah dipengaruhi oleh pelatihan, persepsi terhadap risiko serta pengetahuan sebesar 71,8%, sedangkan 28,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya di luar model. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan minat berinvestasi syariah dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pemahaman kepada mahasiswa terkait persepsi terhadap risiko dalam melakukan investasi Syariah.

Kata kunci: minat, investasi syariah, persepsi risiko, pelatihan, pengetahuan

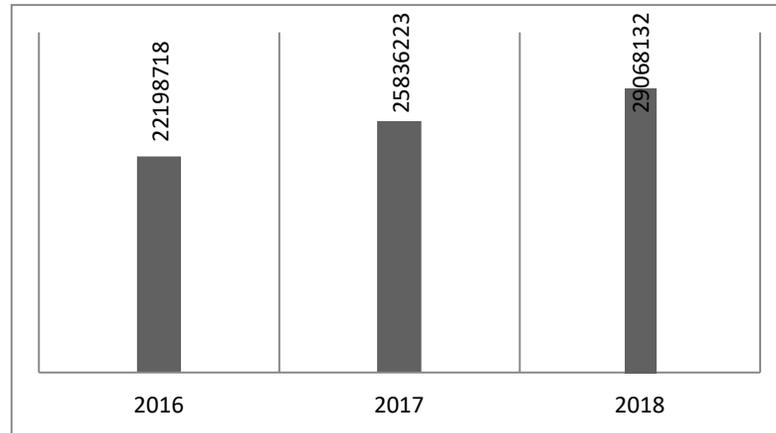
Pendahuluan

Indonesia memiliki potensi perkembangan investasi Syariah yang besar dikarenakan mayoritas penduduknya adalah muslim. Investasi merupakan penanaman modal dalam jangka panjang untuk memperoleh keuntungan (OJK.go.id, 2019). Investasi berasal dari kata dasar invest yang memiliki arti menanam, atau istathmara dalam bahasa Arab, yang berarti bertambah jumlahnya (Antonio, 2007). Konsep investasi menurut Islam (syari'ah) adalah

entitas investasi yang berdasarkan prinsip-prinsip syaria'ah, kehalalan investasi serta terhindar dari praktik-praktik riba, gharar dan maysir (Heykal, 2012).

Berikut data mengenai jumlah investor Syariah di Indonesias menurut publikasi OJK yang dapat di lihat pada Gambar 1 di bawah :

Grafik 1. Jumlah Investor Syariah



Sumber : ojk.go.id (data diolah, 2019)

Berdasar Gambar 1 di atas dapat di lihat bahwa jumlah investor mengalami kenaikan selama tiga tahun terakhir, hal tersebut menunjukkan bahwa minat dari masyarakat juga meningkat. Mahasiswa sebagai *agent of change* seharusnya lebih memahami arti penting investasi. Bagi mahasiswa, selain digunakan untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan, investasi juga dapat dilakukan untuk menyiapkan masa depannya.

Menurut data yang dipaparkan oleh oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyatakan bahwa lebih dari 50% pasar saham didominasi oleh pemuda domestik menunjukkan bahwa mahasiswa telah menjadi pangsa pasar potensial untuk menjadi investor di saham Syariah. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan programnya Yuk Nabung Saham di Perguruan Tinggi diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan minat dari mahasiswa untuk berinvestasi sejak dini.

Minat merupakan fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal ini adalah berinvestasi (Yuliati, 2011). Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan. Sakdiyah (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa minat berinvestasi berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam berinvestasi. Kecenderungan minat akan mengarahkan seseorang untuk merealisasikan minat tersebut, salah satu tindakan yang dilakukan adalah dengan mengikuti pelatihan, dengan adanya pelatihan maka akan meningkatkan pemahaman diri terhadap produk – produk investasi (Situmorang, Andreas dan Natariasasi, 2014)

Hal penting yang perlu dilakukan dalam meningkatkan minat, terlebih dalam berinvestasi Syariah adalah dengan memberikan edukasi, terlebih kepada mahasiswa. Sehingga mahasiswa dapat memahami manfaat dalam berinvestasi Syariah, bahwa efek – ekfek di pasar Syariah adalah halal (Tandio, Widanaputra, 2016). Sebagai upaya untuk meningkatkan minat investasi, BEI menyelenggaraan pelatihan pasar modal dengan memperhatikan kualitas materi pelatihan, model pelatihan, serta fasilitas pelatihan. Tujuan pelatihan tersebut untuk memberikan gambaran tentang pasar modal dan praktiknya agar mahasiswa paham tentang investasi. Pelatihan dikatakan berhasil apabila pelatihan yang disajikan dapat membawa

perubahan terhadap peserta pelatihan. Menurut Rivai dan Sagala (2009) Pelatihan menjadi bagian pendidikan yang berkaitan dengan proses belajar untuk mendapatkan dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku secara singkat dengan metode yang lebih memfokuskan pada praktik dibanding teori. Menurut Suprasetyawati (2016) keberhasilan dapat diukur dari kualitas pelatihan yang diberikan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi et.al (2017) dengan kesimpulan bahwa pelatihan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa.

Pelatihan memberikan wawasan kepada investor terkait produk investasi yang akan dipilih, termasuk risiko dari investasi yang dilakukan. Faktor lain yang mempengaruhi minat selain pelatihan adalah Persepsi Risiko. Return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar return yang diinginkan maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung. Investasi dalam bentuk apapun, selain memberikan keuntungan juga memiliki risiko bagi pelaku investasi. Risiko investasi mempunyai pengertian yaitu penyimpangan dari keuntungan yang diharapkan (Wulandari 2017). Penelitian Tandio dan Widanaputra (2016) mengatakan resiko adalah suatu faktor yang biasanya ditakuti oleh setiap orang, termasuk investor. Tidak ada seorang pun yang menyukai risiko. Perbedaannya hanya pada seberapa besar setiap orang mampu menerima resiko.

Menurut Kusmawati (2011) Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap risiko – risiko yang mungkin ditimbulkan dari adanya investasi mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Khairani (2017) menambahkan bahwa dengan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa, yang didapat dari aktivitas pembelajaran, juga dapat merangsang timbulnya minat seseorang untuk melakukan investasi. Menurut Baihaqi (2016) pengetahuan adalah informasi yang telah diorganisasikan di dalam memori sebagai bagian dari sebuah system atau jaringan informasi yang terstruktur. Dengan kata lain pengetahuan adalah informasi yang telah diproses. Suatu aktifitas pembelajaran akan menyebabkan penambahan informasi mengenai sesuatu yang dipelajari dan menyebabkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari informasi yang diterima individu yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Informasi yang diterima oleh individu baik dari aktivitas pembelajaran di kampus, seminar-seminar seperti seminar pasar modal merupakan bentuk pembelajaran bagi individu yang kemudian akan dapat menumbuhkan minat individu untuk berinvestasi di pasar modal. Berdasar uraian diatas, maka penelitian ini mempertanyakan mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam melakukan investasi syariah.

Metode Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang tergabung dalam KSEI, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 70 responden dengan penentuan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan *accidental sampling*. Adapun definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Skala
Minat Berinvestasi Syariah (Y) adalah Keterlibatan diri terhadap hal yang disukai dan dikehendaki pada sebuah aktivitas	<ol style="list-style-type: none"> Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi, Mencoba berinvestasi 	Likert 1-5

(Kusmawati, 2011; Nasution, 2016)

Variabel	Indikator	Skala
Pelatihan (X1) adalah Program edukasi yang dilakukan untuk memahami calon investor dalam berinvestasi	1. Kualitas instruktur 2. Kepuasan secara keseluruhan 3. Penilaian yang efektif 4. Harapan Kejelasan Stimulasi pembelajaran (AQTF, 2007)	Likert 1-5
Persepsi Terhadap Risiko (X2) Persepsi negative konsumen terkait ketidakpastian yang mungkin akan diterima dalam investasi	1. Risiko rendah 2. Risiko sedang 3. Risiko tinggi (Tandio, 2016)	Likert 1-5
Pengetahuan (X3) Pengetahuan adalah seluruh informasi yang dimiliki investor mengenai berbagai macam investasi	1. Pengetahuan dasar penilaian saham 2. Tingkat risiko 3. Tingkat pengembalian (return) Kusmawati, 2011)	Likert 1-5

Sumber : data di olah, 2019

Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \quad (1)$$

Dimana:

- Y = minat berinvestasi syariah
- X1 = pelatihan
- X2 = persepsi terhadap risiko
- X3 = pengetahuan
- β_0 = Konstanta
- $\beta_{1,2,3}$ = koefisien
- ε = error

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diperoleh kapada 70 mahasiswa yang diambil sebagai sampel, dapat dijelaskan karakteristik sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Prosentase
Jenis kelamin		
- Laki – laki	17	24,3%
- Perempuan	53	75,7%
Pekerjaan Orang tua		
- PNS	11	15,7%
- Karyawan Swasta	11	15,7%
- Wiraswasta	22	31,4%
- Lainnya	26	37,1%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2 diatas terlihat bahwa sebagian besar responden adalah perempuan (75,7%) dengan profesi orang tua responden sebagian besar wiraswasta (31,4%). Hal ini menunjukkan responden telah memiliki lingkungan berwirausaha yang baik sehingga dapat mendorongnya untuk melakukan kewirausahaan atau melakukan investasi. Statistik deskriptif

menggambarkan kategori minat dan motivasi dari responden. Penghitungan kategori minat mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Minat, Pelatihan, Persepsi terhadap Risiko dan Pengetahuan dalam Berinvestasi Syariah

Minat Berinvestasi		Pelatihan		Persepsi terhadap Risiko		Pengetahuan	
Baik	10%	Tinggi	12,9%	Baik	15,7%	Baik	18,6%
Sedang	80%	Sedang	75,7%	Sedang	68,6%	Sedang	62,9%
Kurang	10%	Rendah	11,4%	Kurang	15,7%	Kurang	18,6%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3 diatas terlihat bahwa minat Investasi Syariah masih dalam kategori sedang (80%). Hal tersebut selaras dengan Pelatihan dari mahasiswa yang juga termasuk pada kategori sedang (75,7%). Tingkat Pelatihan yang belum optimal menyebabkan Pengetahuan dan Persepsi terhadap Risiko juga dalam Kategori Sedang. Pelatihan Berinvestasi dapat member informasi terkait Investasi Syariah bagi Mahasiswa.

Analisis data menggunakan regresi. Sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yaitu normalitas, heteroskedastisitas, serta multikolinearitas. Pengujian menggunakan *One sample Kolmogorov-Smirnov test* mendapatkan nilai *asympt.sig* sebesar $0,990 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal. Nilai VIF kurang dari 10 (1,627; 1,005; 1,624) serta Tolerance lebih dari 0,1 (0,615; 0,9,95; 0,616) yang menunjukkan variabel bebas tidak terdapat multikolinearitas. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan *scatter plot* yang menunjukkan titik-titik menyebar di atas maupun dibawah garis sehingga tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Pengolahan data menggunakan SPSS for windows 19 mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien Reg	t	Sig
Pelatihan Investasi	0,602	9,607	0,000
Persepsi terhadap Risiko	-0,175	2,309	0,032
Pengetahuan	0,132	-0,159	0,316
Variabel bebas	: Minat berinvestasi Syariah		
F-hit	: 59,499		
Sig.F	: 0,000		
R ²	: 0,718		
N	: 70		

Nilai F dalam pengujian simultan didapatkan sebesar 59,499 dengan signifikansi $0,000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh pelatihan berinvestasi, persepsi risiko, dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi Syariah. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,718 menunjukkan bahwa minat berinvestasi syariah dipengaruhi oleh pelatihan, persepsi terhadap risiko serta pengetahuan sebesar 71,8%, sedangkan 28,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya di luar model.

Berdasarkan tabel 4 di atas variabel pelatihan investasi memberikan nilai signifikansi Sig. (0.000) < 0.05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa Pelatihan Investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Syariah. Persepsi terhadap Risiko memberikan nilai signifikansi Sig. (0.032) < 0.05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa Persepsi terhadap Risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Syariah. Adapun Pengetahuan mendapatkan nilai signifikansi Sig. (0,316) > 0,05 maka H₀ tidak dapat ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak mempengaruhi Minat berinvestasi Syariah.

Minat menggambarkan ketertarikan dalam melakukan suatu hal yang memunculkan sebuah keinginan. Minat tanpa tindak lanjut maka tidak akan mengarah pada pengambilan keputusan. Minat terhadap investasi syariah dapat dilihat dari upaya – upaya yang dilakukan oleh seseorang, meliputi, rasa ingin tahu, kerelaan meluangkan waktu untuk mencari informasi dan mencoba untuk berinvestasi sebagai tindak lanjut dari informasi – informasi yang berhasil diperoleh.

Informasi mengenai investasi syariah salah satunya dapat diperoleh dari program – program edukasi; memahami produk investasi dan bagaimana cara berinvestasi dengan tepat. Salah satu program yang efektif adalah dengan mengikuti pelatihan. Pelatihan diharapkan dapat menstimulasi calon investor untuk berinvestasi syariah. Penelitian ini menemukan bahwa semakin tinggi tingkat Pelatihan Investasi maka semakin tinggi minat mahasiswa dalam berinvestasi syariah. Pelatihan menghasilkan Kemampuan teknis secara keseluruhan termasuk didalamnya kejelasan-kejelasan mengenai teori dan praktik berinvestasi syariah. Hasil tersebut selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Raditya et al (2014) dan Dewi et al (2017) bahwa pelatihan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi syariah.

Investasi bersifat jangka panjang dan tidak dapat terlepas dari risiko. Terlebih lagi investasi syariah yang berbeda dengan investasi konvensional. Konsep bagi hasil dalam investasi syariah yang tidak pasti dapat membuat calon investor harus berfikir ulang terhadap keputusan yang akan diambil. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa semakin rendah persepsi terhadap risiko maka akan semakin tinggi minat dalam berinvestasi.

Pengetahuan yang memadai terkait investasi syariah dapat membantu untuk meminimalisir risiko yang tidak diinginkan terjadi. Pengetahuan yang dibutuhkan meliputi teknis penilaian, pemahaman terhadap tingkat risiko dan tingkat pengembalian dari investasi yang ditanamkan. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa tingkat pengetahuan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap minat berinvestasi syariah. Hal tersebut dikarenakan, selain pengetahuan yang cukup, calon investor juga harus memiliki naluri bisnis yang kuat dan kepandaian dalam menganalisis efek – efek syariah mana yang akan dibeli.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa pelatihan berinvestasi dan persepsi terhadap risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi Syariah mahasiswa di Semarang. sedangkan pengetahuan investasi tidak mempengaruhi minat berinvestasi Syariah mahasiswa di Semarang. Upaya untuk meningkatkan minat berinvestasi syariah dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pemahaman kepada mahasiswa terkait persepsi terhadap risiko dalam melakukan investasi syariah. Pelatihan dapat dilakukan secara intensif dan bersifat interaktif, mengkaji investasi syariah secara detail dari teknis dasar hingga aplikatif dalam berinvestasi.

Referensi

- Ahmad Dahlan Malik. 2017. *Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 1
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2007. *Muhammad SAW: The Super Leader Super Manager*. Jakarta: ProLM Centre & Tazkia Multimedia.
- Asba, M.Y.A., 2013, *Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syari'ah Terhadap Motivasi Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang)*, eprints, Walisongo, h.12, 41, dan 48.
- AQTF 2007 (*Building Training Excellence*) *Learner Survey Guide*. Commonwealth of Australia July 2008
- Aziz, Abdul. 2010. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Baihaqi, M. And Artanti, Y. 2016. *Pengaruh Kepercayaan Konsumen Dan Citra Perusahaan Terhadap Kepuasan Konsumen*", Surabaya. Jurusan Manajemen; Fakultas Ekonomi; Universitas Negri Surabaya., 4(2), Pp. 94–100.
- E. Rahayu, Susanto & Yuliati. (2011). *Pembelajaran Sains Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia. Vol Vii. Hlm. 106-110.
- Elif Pardiansyah. 2017. *Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris*. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam – Volume 8, Nomor 2 (2017): 337 – 373*
- Ferdinand, Augusty. 2012. *Metode Penelitian Manajemen*, Undip, Semarang
- Ghozali, Imam. 2007. *Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Cetakan Empat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Heykal, Muhammad. 2012. *Tuntunan Dan Aplikasi Investasi Syariah*. Jakarta : Elex Media Computindo
- Jogiyanto Hartono. 2012. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Edisi Kedelapan, Bpfe, Yogyakarta.
- Komarlah, N., 2014, *Analisis Perubahan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Indeks*, IAIN Walisongo, Semarang.
- Kusmawati. (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius), Vol. 1 No. 2, Mei 2011, P: ISSN:2302-514X. e:ISSN:2303-1018.
- Mas'adi, Ghufroon. A. 2002. *Fiqh Muamalah Kontekstual*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Merawati, E. E. (2015). *The Effect Of The Supervision By The Audit Committee, Internal Audit, External Audit And Corporate Financial Soundness On Profitability*. *International Journal Of Business And Management Invention*, 4(5), 65-71.
- Pintor Nasution. 2016. *Pengaruh Modal Investasi Minimal, Return, Persepsi Risiko, Kesehatan dan Pengetahuan terhadap Minat Mahasiswa dengan Penghasilan sebagai variable Moderasi Investasi di GBEI – USU*. E-Jurnal ; Fakultas Ekonomi 4 (2).

- Raditya T, D. (2014). *Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana)*. Tesis Magister, Universitas Udayana, Denpasar.
- Rivai, Veithzal Dan Sagala, Ella Jauvani. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Pt Raja Grafindo.
- Sakinah. 2015. "Investasi Dalam Islam." *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 1 (2): 248. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v1i2.483>.
- Salim, Peter., dan Yeni Salim. 1996. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Edisi ke tujuh. Jakarta: PT. Indeks Indonesia.
- Siahaan, N.M, 2011, *Keuntungan Melakukan Investasi Dalam Surat Berharga*, Universitas Sumatera Utara (USU),
- Situmorang, Masri., Andreas.; Riska Natariasari. 2014. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. Vol. 1 No. 2. Riau: Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suprasetyawati. 2016. Pengaruh Pelatihan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Teller dan Customer Service PT Bank Panin Tbk Surabaya. Vol 2 No 1. E-jurnal Manajemen Kinerja
- Tandelilin, Eduardus, 2001. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama, Bpfe-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Tandio, Timothius., A. A. G. P. Widanaputra. 2016. *Jurnal Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Resiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa*. Vol. 16.3. 2316-2341. Bali: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udanaya.